BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa penting yang terjadi saat ini tanpa menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena dapat terjadi. Penelitian deskriptif tidak memerlukan hipotesis (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun Dua Gatak Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta yang tinggal di kos dan telah berusia 16-44 tahun. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 500 orang.

2. Sampel

Nursalam (2013) menyatakan sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Penentuan besar sampel menggunakan rumus jika besar populasi ≤ 1000, maka sampel bisa diambil 20-50% dari jumlah populasi (Nursalam, 2008). Jumlah sampel dalam penelitian ini dengan mengambil 20% dari jumlah populasi.

Perhitungan sampel

$$= 20 \times 500$$
100

= 100 orang

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random* sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang. Menurut Notoadmojo (2012) pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

a. Kriteria inklusi

- Warga masyarakat khususnya tinggal di kos yang berada di wilayah dusun Dua Gatak, Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta yang telah berusia 16-44 tahun.
- 2) Warga masyarakat khususnya tinggal di kos yang berada di wilayah dusun Dua Gatak, Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta dengan frekuensi membeli makanan diluar lebih banyak daripada memasak di kos

3) Warga masyarakat khususnya tinggal di kos yang berada di dusun Dua Gatak, Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta yang bersedia untuk menjadi responden

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di dusun Dua Gatak, Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2016

D. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu fasilitas yang bisa digunakan untuk melakukan pengukuran suatu penelitian (Nursalam, 2013). Variabel yang akan diteliti dalam peneltian ini adalah variabel tunggal.

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1. Definisi operasional tingkat pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama keracunan makanan *noncorosive agent*

pertolongan pertama keracunan makanan <i>noncorosive agent</i>				
Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
		dan alat ukur		
Tingkat pengetahuan masyarakat	Pengetahuan tentang definisi keracunan makanan, penyebab keracunan makanan, tanda gejala keracunan makanan, faktor pendukung perkembangbiakan bakteri bakteri dalam makanan, pertolongan pertama keracunan makanan noncorosive agent.	Cara ukur: mengisi pernyataan dengan pilihan jawaban "B"(benar)=1 "S"(Salah)=0 Alat ukur: kuesioner	Tingkat pengetahuan masyarakat diukur dengan jawaban yang benar dengan kategori 1. Tinggi jika jawaban benar ≥75% 2.cukup jika jawaban benar 56%- 74% 3. Rendah jika jawaban benar ≤56%	Ordinal
Definisi keracunan makanan	Suatu kondisi darurat yang diakibatkan masuknya suatu zat makanan yang beracun kedalam tubuh melalui mulut, serta keracunan yang terjadi akibat memakan makanan yang mengandung kuman yang telah terpapar oleh racun			
Pertolongan pertama keracunan makanan noncorosive agent	Pertolongan pertama keracunan makanan noncorosive agent yang dapat dilakukan dengan mengupayakan penderita untuk memuntahkan makanan yang telahdikonsumsi, memberikan air susu, segelas air yang telah dicampur dengan satu sendok teh garam, memberikan minuman teh pekat, minum air putih yang banyak dari biasanya.			

			Tabel 3.1. lanjutan		
Variabel	Definisi operasional	Cara ukur dan alat ukur	Hasil ukur	Skala	
Umur	satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk baik hidup maupun mati (jika usia lebih dari 0,5 maka digenapkan keatas, jika usia kurang dari 0,5 maka digenapkan ke bawah	Kuesioner	Kategori usia: masa remaja awal 12-16 tahun, masa remaja akhir 17-25 tahun dan masa dewasa awal 26- 35 tahun, masa dewasa akhir 36-45 tahun.	Ordinal	
Pendidikan	Suatu usaha untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran di sekolah maupan di universitas.	Kuesioner	Tingkat pendidikan: pendidikan rendah(SD), pendidikan menegah pertama (SMP), pendidikan menegah atas (SMA) dan perguruan tinggi (PT).	Ordinal	
Informasi	Suatu sumber ilmu yang diperoleh melalui proses pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari- hari	Kuesioner	media cetak, media elektronik dan informan.	Nominal	
Lingkungan	Segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung	Kuesioner	Ciri makanan yang higienis dan tidak berbahaya, ciri makanan yang tidak higienis dan berbahaya	Nominal	
Pengalaman	Suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi diwaktu masa lalu.	Kuesioner	Pernah mengalami keracunan makanan noncorosive agent, Belum pernah mengalami keracunan makanan noncorosive agent	Nominal	

Tabel 3.1. lanjutan

	D.f	C11	II:1	C11-
variabel	Defenisi operasioanal	Cara ukur da	an Hasil ukur	Skala
		alat ukur		
Sosial, budaya dan ekonomi	Sosial budaya adalah suatu kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran terhadap perbuatan yang baik dan buruk.	Kuesioner	Tidak mencuci tangan sebelum makan, Mencuci makan sebelum makan	Nominal
	Ekonomi adalah suatu kondisi dimana seseorang berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya	Kuesioner	Golongan pendapatan sangat tinggi (≥3.500.000), Pendapatan tinggi (2.500.000-3.500.000), Pendapatan sedang (1.500.000-2.500.000), pendapatan rendah (rata-rata 1.500.000)	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2010). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan jawaban benar dan salah. Untuk pernyataan positif (favoribele) jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah nilai 0. Untuk pernyataan negative (unfavorable) jawaban benar mendapat nilai 0 dan jawaban salah nilai 1.

Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan masyartakat tentang pertolongan pertama keracunan makanan *noncorosive agent*

Variabel	Indikator	Pernyataan Favorable	Pernyataan <i>Unfavorable</i>	Jumlah
Tingkat pengetahuan	1.Definisi keracunan makanan	3	1,2	3
masyarakat tentang pertolongan	2. Penyebab keracunan makanan	4	5	2
pertama keracunan makanan	3.Tanda gejala keracunan makanan	7,9	6,8	4
Noncorosive agent	4.Faktor yang mempengaruhi perkembangbiakan bakteri	10	11	2
	5. Pertolongan pertama tentang keracunan makanan noncorosive agent	12,13,16,17	14,15,18,19	8
	Jumlah	9	10	19

G. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Peneliti menggunakan data primer yang didapat dari subjek yang memenuhi kriteria inklusi dengan mengisi kuesioner. Jenis data yang diambil adalah data demografi yang meliputi usia, pendidikan, informasi, lingkungan, pengalaman, sosial budaya ekonomi dan data tentang tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama keracunan makanan noncorosive agent. Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

 a. Menentukan sampel yang telah berjumlah 100 orang untuk menjadi responden.

- b. Mengurus surat perizinan penelitian pendahuluan
- c. Melakukan survei pendahuluan ke lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat apakah tempat tersebut memenuhi kriteria peneliti atau tidak
- d. Mengurus surat perizinan uji validitas dan reliabilitas
- e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan tempat untuk melakukan penelitian yaitu di dusun
 Dua Gatak, Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta
- Melakukan proses random sampling dengan cara mengundi semua nama kos yang berjumlah 40 kos diwilayah dusun Dua Gatak, Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta.
- c. Pengundian pertama terpilih kos putra A yang berjumlah 10 orang
- d. Pengundian ke dua terpilih kos putra B yang berjumlah 9 orang
- e. Pengundian ke tiga terpilih kos putra C yang berjumlah 9 orang
- f. Pengundian ke empat terpilih kos putra D yang berjumlah 12 orang
- g. Pengundian ke lima terpilih kos putri E yang berjumlah 13 orang
- h. Pengundian ke enam terpilih kos putri F yang berjumlah 12 orang
- i. Pengundian ke tujuh terpilih kos putri G yang berjumlah 8 orang
- j. Pengundian ke delapan terpilih kos putri H yang berjumlah 9 orang

- k. Pengundian ke sembilan terpilih kos putri I yang berjumlah 8 orang
- 1. Pengundian kedua terpilih kos putri J yang berjumlah 10 orang
- m. Setelah melakukan pegundian sebanyak 10 kos yang terdiri dari 4
 kos Putra dan 6 kos Putri jumlah sampel telah mencapai 100
 responden
- n. 10 kos yang terpilih akan dilakukan penelitian
- o. Melihat data masyarakat dusun Dua Gatak dari seketaris RT
- p. Peneliti memberikan informed consent atau lembar persetujuan kepada responden dengan menuliskan data diri peneliti dan tujuan penelitian
- q. Peneliti langsung melakukan proses penelitian pada bulan Maret
 2016
- r. Mencocokan data dari seketaris RT dengan masyarakat melalui Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang tinggal di kos
- s. Peneliti membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden
- t. selama proses pengisian kuesioner peneliti menunggui responden, sehingga ketika responden kurang faham mengenai kuesioner peneliti bisa menjelaskan maksud dari kuesioner.
- u. Peneliti mengumpulkan kuesioner kemudian menganalisis data yang sudah didapatkan

36

H. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan pada bulan

Februari 2016 pada 30 responden yang memiliki kemiripan dengan

kriteria inklusi dan ciri yang hampir sama dengan karakteristik

responden penelitian sebenarnya. Sampel uji validitas dan reabilitas

instrumen ini adalah masyarakat yang tinggal di Asrama STEI

HAMFARA yang berada di wilayah dusun Kenalan, Bangunjiwo

Kasihan Bantul, Yogyakarta. Perhitungan pada uji validitas dan

reliabilitas pada variabel tingkat pengetahuan masyarakat dusun Dua

Gatak Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta akan diolah secara

manual dengan penghitungan rumus dan menggunakan nilai

signifikansi p < 0.05

a. Uji validitas

Teknik hitungan yang digunakan dalam uji validitas penelitian

ini adalah teknik pearson product moment dengan rumus sebagai

berikut:

Rumus: rxy = $\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2) - (\sum Y^2)\}}}$

Keterangan:

 r_{xv}

Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N

: Jumlah responden

N∑XY : Jumlah perkalian X dan Y

X : Skor item instumen yang akan digunakan (X)

Y : Skor semua item instrumen dalam variabel (Y)

Dari uji validitas yang dibantu dengan program komputer hasil r dibandingan r tabel pada taraf kesalahan 5 %, bila r_{xy} lebih kecil dari r tabel maka item soal tidak valid sehingga item soal tersebut perlu diganti atau dibuang, sedangkan bila r_{xy} lebih besar dari r tabel maka item soal dianggap valid (Arikunto, 2010). r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,361 (Arikunto, 2013).

Hasil uji validitas dari 20 pernyataan yang terdiri dari 4 butir pernyataan tentang definisi keracunan makanan, 2 butir pernyataan tentang penyebab keracunan makanan, 4 butir pernyataan tentang tanda gejala keracunan makanan, 2 butir pernyataan tentang faktor yang mempengaruhi perkembangbiakan bakteri dalam makanan, 8 butir pernyataan tentang Pertolongan pertama tentang keracunan makanan noncorosive agent. Ada 1 pernyataan dari 20 pernyataan yang tidak valid karena nilai corelation > 0,05. Pernyataan yang tidak valid kemudian dihilangkan dalam kuesioner karena terwakili oleh pernyataan yang lain.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur data dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas K-R 20 (Arikunto, 2013) yaitu :

$$r_{\text{11}} = \begin{array}{ccc} (& \underline{K} & \\ \hline & \underline{K-1} & V_t \end{array})$$

Keterangan:

 r_{11} : reliabiltas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

V_t varians total

p : proporsi subjek yang menjawab betul pada butir soal banyaknya subjek yang skornya 1_

N

q : proporsi subjek yang mendapat skor 0

N

Reliabilitas berarti kestabilan pengukuran. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilainya sama (Riyanto, 2011). Uji yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yang menggunakan butir soal kontinum (bentuk soal dengan skor 1 dan 0), uji yang digunakan adalah koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus K-R 20 (Arikunto, 2013). Uji reliabiltas yang dilakukan menunjukan hasil sebesar 0,8911 dan kuesioner ini dinyatakan reliabel.

I. Pengolahan dan Analisa data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) data yang diperoleh dari jawaban kuesioner akan dilakukan pengolahan sebagai berikut :

a. Editing

Penelitian ini dilakukan *editing* dengan cara memeriksa kelengkapannya, kesalahanpengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Pengkodean pada penelitian ini adalah untuk tingkat pengetahuan kategori tinggi diberi kode 1, kategori cukup diberi kode 2 dan kategori rendah 3.

c. Scoring

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah diberi kode selanjutnya menilai sesuai jumlah soal yang dijawab dengan benar. Setelah diperoleh hasil pengukuran pengetahuan, maka:

- a. Tinggi jika skor $\geq 75\%$
- b. Cukup jika skor 56%-74%
- c. Rendah jika skor ≤56%

d. Entry

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program komputer.

e. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Melakukan penataan data, kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2010).

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan analisa satu variabel (Notoadmojo, 2010). Analisa data univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi yang dinyatakan secara angkaangka maupun prosentase.

Variabel yang dianalisa dalam penelitian ini adalah data demografi yang meliputi usia, tingkat pendidikan, sosial budaya ekonomi, informasi, pengalaman, dan lingkungan serta tingkat pengetahuan masyarakat dusun Dua Gatak Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta tentang pertolongan pertama keracunan makanan *noncorosive agent*. Analisa data disajikan dalam bentuk jumlah (frekuensi) dan persentase dalam tabel distribusi normal.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} x \ 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

x= jumlah skor jawaban

N= jumlah seluruh pertanyaan

J. Etika Penelitian

Nursalam (2013) menyatakan bahwa dalam penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etik. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

Prinsip menghargai hak asasi manusia adalah *informed consent* atau lembar persetujuan. *Informed consent* merupakan suatu lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden untuk menjelaskan maksud, tujuan dan dampak dari penelitian yang dilakukan.

2. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian adalah *confidentiality* atau menjaga rahasia. Sebuah penelitian harus menjunjung kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan menggunakan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Prinsip manfaat

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat sebanyak mungkin tanpa memberikan kerugian dan penderitaan pada subjek yang diteliti.

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Subjek harus diyakinkan bahwa wawancara yang telah dilakukan atau informasi yang telah diperoleh, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang merugikan subjek.

c. Risiko (benefit ratio)

Penelitian harus mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.